

Studi Tentang Paritas dan Usia Ibu Dengan Terjadinya Kala II Lama di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang

Susana Setyowati, Sayuti & Pudji R

Program Studi Diploma III Kebidanan
Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang
Email: susanasetyowati411@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-07-09

Revised : 2022-07-15

Accepted: 2022-07-16

KEYWORD

Parity, Age, Old 2 Times

KATA KUNCI

Paritas, Usia, Kala 2 Lama

ABSTRACT

Old partus is one of the few causes of maternal and newborn death. According to the World Health Organization (WHO) in 2021, as many as 536,000 women died as a result of childbirth. As many as 99% of maternal deaths due to childbirth or birth problems occur in developing countries. The maternal mortality ratio in developing countries is the highest with 450 maternal deaths in nine developed countries and 51 commonwealth countries. The average old partus in the world causes maternal mortality by 8% (Mustika, 2012). The purpose of the study was to find out the Study of Parity and Maternal Age with the Occurrence of Kala 2 Lama at the Singosari Puskemas, Malang Regency. This study is a descriptive study of correlation with a cross sectional approach. The samples used in this study were 34 mothers who experienced 2 long periods at the Singosari health center, Malang Regency. The results of data analysis showed that there was a significant influence between Parity (X1) and the occurrence of the old 2 times with the results of the calculation $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $7,872 > 2,045$. And for Maternal Age (X2) there is a significant influence between Maternal Age and 2 long incidence with the results of statistical analysis of calculations $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $7,872 > 2,045$. While the $F_{hitung} > F_{tabel}$ value is $17,329 > 2,91$ which means that there is a significant influence between the variables Parity (X1) and Maternal Age (X2) with the occurrence of 2 long periods (Y). The R_{square} value at X1 (Parity) and X2 (Maternal Age) was 0.528, which means that Parity and Maternal Age affect the occurrence of the 2-long period (Y) by 29.5%, while the remaining 70.5% is influenced by other factors that were not studied.

ABSTRAK

Partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2021, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi dinegara-negara berkembang. Rasio kematian ibu dinegara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu sembilan negara maju dan 51 negara persemakmur. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% (Mustika, 2012). Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Studi tentang Paritas dan Usia Ibu dengan Terjadinya Kala 2 Lama di Puskemas Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 ibu yang mengalami kala 2 lama di puskesmas Singosari Kabupaten Malang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Paritas (X1) dengan kejadian kala 2 lama dengan hasil analisa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,872 > 2,045$. Dan untuk Usia Ibu (X2) terdapat pengaruh yang signifikan antara Usia Ibu dengan Kejadian kala 2 lama dengan hasil analisis statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,872 > 2,045$. Sedangkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,329 > 2,91$ yang diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Paritas (X1) dan Usia Ibu (X2) dengan terjadinya kala 2 lama (Y). Nilai R_{square} pada X1 (Paritas) dan X2 (Usia Ibu) sebesar 0,528 yang artinya Paritas dan Usia Ibu berpengaruh terhadap terjadinya kala 2 lama (Y) sebesar 29,5%, sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

1. Pendahuluan

Pastus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi dinegara-negara berkembang. Rasio kematian ibu dinegara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu sembilan negara maju dan 51 negara persemakmurn. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% (Mustika, 2012).

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN lainnya. Survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian ibu (AKI) sebesar 228/100.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 AKI mengalami peningkatan sebesar 359/100.000 kelahiran (SDKI, 2012).

Menurut dan SDKI partus lama pada tahun 2010 mencapai 1,0% tahun 2011 mencapai 1,1% dan tahun 2012 meningkat menjadi 1,8% (kemenkes RI, 2011). Menurut DEPKES tahun 2010 penyebab langsung kematian maternal di indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 28% sebab lain yaitu preeklamsia 24%, infeksi 11% partus lama 5% dan abortus 5% (Mustika, 2012).

Berdasar laporan tahunan program KIA tahun 2015, kematian ibu dan di provinsi sulawesi tenggara umumnya disebabkan oleh perdarahan 22%, eklamsia 18%, infeksi 15%, dan partus lama 2% berbagai faktor menjadi penyebab seperti ekonomi, pengaruh budaya, rendahnya kunjungan ketenaga kesehatan selama hamil, keterlambatan merujuk (Profil Dinkes Sulawesi Tenggara, 2015).

Partus lama dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor janin dan faktor ibu, faktor janin antara lain kelainan letak, besarnya janin, kelainan kongnital, sedangkan faktor ibu antara lain umur (<20-35 tahun), paritas (1 atau >4), ketuban pecah dini (KPD), grandemulti, dan pempinan partus yang salah (Winkjosastro, 2002).

Hubungan antarausia dengan persalinan kala II yang dikemukakan oleh obstetri William (2005) yang menyatakan bahwa wanita yang berusia 35 tahun keatas lebih berresiko tinggi mengalami penyulit obstetri serta mordibitas dan mortalitas perinatal karena uterus yang tidak luntur atau elastis sehingga memiliki kemungkinan terjadi persalinan kala II lama.

Hubungan antara paritas dengan persalinan kala II yang dikemukakan oleh obstetri William

(2005) menyatakan bahwa wanita dengan paritas tinggi beresiko mengalami persalinan lama karena disebabkan uterus mengalami kekendoran pada dinding rahim.

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di dapatkan data kasus kala II lama sebanyak 35 kasus. Sebagian penyebabnya adalah primigravida yaitu sebanyak 20 orang dan lainnya multigravida. Ibu yang berusia <20 tahun sebanyak 15 orang, yang berusia >35 tahun sebanyak 10 orang dan 10 orang lagi berusia antara 20-35 tahun. Dari data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi tentang Paritas Dan Usia Ibu Dengan Terjadinya Kala Ii Lama Di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang”.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantatif dengan survei yang bersifat analitik. Dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi tentang Paritas dan Usia Ibu dengan Terjadinya Kala II Lama di Puskesmas Singosari Malang. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Februari 2022.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan Kala II lama di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang sejumlah 34 orang. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh pupolasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan Kala II lama di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang sejumlah 34 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Total Sampling*, dimana sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Variabel juga dapat ditarik sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel penelitian yaitu Variabel independen dalam penelitian ini adalah Paritas (X1), Usia ibu (X2). Variabel dependent merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kala II lama (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi atau. Metode survei disini menggunakan metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner atau wawancara. Kuesioner untuk wawancara. alat ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden (Notoatmodjo, 2012)..

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul dalam penelitian dengan maksud untuk menguji hipotesis yang diajukan (Priyatno, 2014). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y (Widarjono, 2005).

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai studi tentang paritas dan usia ibu dengan terjadinya kala 2 lama di Puskesmas Singosari. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah di lakukan kepada ibu bersalin yang berjumlah 34 orang, di dapatkan beberapa data tentang karakteristik responden, yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Data Umum
 - a. Karakteristik responden berdasarkan umur/usia.

Tabel 5.1 Data Responden Berdasarkan Usia

Interval Umur	Frekuensi/Orang	Persentase
<18 Tahun	8	23,5%
18-35 tahun	14	41,2%
>35 tahun	12	35,3%
Total	34	100

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1, diketahui bahwa ibu yang menjadi responden sebagian besar berumur 18-35 tahun sebanyak 14 (41,2%) orang.

- b. Karakteristik responden berdasarkan tingkatan pendidikan

Tabel 5.2 Data responden berdasarkan tingkatan pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi/orang	Persentase
SD	9	26,5 %
SMP	12	35,3 %
SMA	13	38,2 %
Jumlah	34	100%

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.2, diketahui bahwa ibu yang menjadi responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 13 (38,2%) orang.

- c. Karateristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 5.3 Data responden berdasarkan jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan	Frekuensi/orang	Persentase
Swasta	11	32,3 %
IRT	16	47,1 %
Wiraswasta	7	20,6 %
Total	34	100

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.3, bahwa ibu yang menjadi responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 16 (47,1%) orang.

- 2) Data Khusus

Analisis statistik terhadap variabel paritas (X1) dan variabel usia (X2) dengan variabel terjadinya kala 2 lama (Y) tertera pada tabel berikut ini:

- a. Nilai Rata-Rata dan Analisis Regresi

Tabel 5.4 Nilai rata-rata, nilai terkecil, nilai terbesar dari paritas (X1) dan variabel usia (X2) dengan variabel terjadinya kala 2 lama (Y)

Variabel	Nilai		
	Rata-rata	Terbesar	Terkecil
Paritas (X ₁)	2	3	2,26
Usia ibu (X ₂)	2	3	2,42
Resiko terjadinya kala 2 lama (Y)	2	3	2,71

Sumber: data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa skor rata-rata variabel paritas (X1) adalah 2,26 dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 3. Nilai rata-rata dari variabel tingkat pengetahuan usia ibu (X2) adalah 2,42 dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 3. Nilai rata-rata dari variabel terjadinya kala 2 lama (Y) adalah 2,71 dengan nilai terendah 2 dan tertinggi 3. Hasil analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = B + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 3.333 + 0.623X_1 + 0.325X_2 + \epsilon$$

Pada Persamaan regresi linier berganda tersebut diketahui regresi koefisien regresi variabel X1 positif. Artinya setiap kenaikan satu skor paritas (X1) akan meningkatkan kejadian kala 2 lama (Y) sebesar 0,623. Kemudian diketahui koefisien regresi pada variabel X2 positif. Artinya setiap kenaikan satu skor usia (X2) akan meningkatkan kejadian kala 2 lama (Y) sebesar 0.325.

b. Analisis Regresi

Tabel 5.5 Nilai Analisis FHitung studi tentang paritas (X1) dan usia ibu (X2) dengan kejadian kala 2 lama (Y)

Sumber variasi	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Jumlah Kuadrat Tengah	F _{hitung}	F _{0,05}
Regresi	3.726	2	1.863	17.329	3,29
Galat	3.333	31	.108		
Total	7.059	33			

Sumber: data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.5 analisis statistik deskriptif bahwa terdapat hubungan paritas dan usia ibu dengan terjadinya kala 2 lama di puskesmas singosari dibuktikan dari nilai F hitung (17,329) > Ftabel (3,29) dan nilai signifikansi sebesar (0,000) < (0,050).

c. Hasil Analisis Penelitian

Tabel 5.6 Nilai Analisis THitung studi tentang paritas dan usia ibu dengan kejadian kala 2 lama

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Paritas (X ₁)	4.866	2,045	0,001
Usia ibu (X ₂)	2.833	2,045	0,000

R Square = 0,528

Sumber: data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara paritas dengan kejadian kala 2 lama dibuktikan dari nilai t_{hitung} (4,866) > t_{tabel} (2,045) dan terdapat pengaruh yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian kala 2 lama dibuktikan dari nilai t_{hitung} (2,833) > t_{tabel} (2,045).

Nilai koefisien regresi (R_{square}) sebesar 0,528 membuktikan bahwa antara paritas dan usia ibu berpengaruh terhadap kejadian kala 2 lama sebesar 52,8%, sedangkan 47,2% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pembahasan Analisa Data

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai t_{hitung} variabel paritas (X1) sebesar 4.866 > t_{tabel} 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara paritas (X1) dengan terjadinya kala 2 lama (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dzul Istiqomah Hasyim (2014). Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value = 0,002 sehingga p < a = 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini berarti dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara paritas ibu dengan kejadian persalinan lama di RSUD Pringsewu Tahun 2014. Secara statistik diperoleh nilai OR = 2,051 (CI = 1,311 – 3,209) bahwa responden paritas ibu yang berisiko mempunyai peluang 0,488 kali untuk mengalami persalinan lama, dibandingkan dengan paritas ibu yang tidak berisiko (tidak mengalami persalinan lama). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil paritas ibu yang berisiko mengalami persalinan lama sebanyak 110 (62,9%) dan sisanya paritas ibu yang berisiko tidak mengalami persalinan lama 65 (37,1%) sedangkan responden ibu yang tidak berisiko mengalami persalinan lama 66 (45,2%), dan sisanya paritas ibu tidak berisiko dan tidak mengalami persalinan lama sebanyak 80 (54,8%).

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai t_{hitung} variabel usia ibu (X2) sebesar 2.833 > t_{tabel} 2.045 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu (X2) dengan terjadinya kala 2 lama (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yefi Marliandi (2013). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 240 ibu bersalin terdapat 9 ibu bersalin yang mengalami kala 2 lama karena usia ibu > 35 tahun. Hasil uji chi-square didapatkan nilai $\chi^2 = 124,110$ dengan probabilitas (sig) = 0,000 yang artinya ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian kala 2 lama. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa wanita yang berusia sekitar 35 tahun keatas lebih berisiko tinggi mengalami

perinatal karena uterus yang tidak lentur atau elastis sehingga memiliki kemungkinan terjadi persalinan kala 2.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul paritas dan usia ibu dengan terjadinya kala 2 lama di Puskesmas Singosari, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan terjadinya kala 2 lama didapatkan nilai thitung $4.866 > t_{tabel} 2,045$.
- 2) Ada hubungan yang signifikan usia ibu dengan terjadinya kala 2 lama didapatkan nilai thitung sebesar $2.833 > t_{tabel} 2,045$.
- 3) Nilai Fhitung sebesar $21,569 > nilai Ftabel (3,29)$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variable X1, X2 dengan terjadinya kala 2 lama (Y). Nilai koefisien regresi (R2) sebesar $0,528$ artinya hubungan variabel bebas dengan resiko terjadinya kala 2 lama ($0,528$) $52,8\%$ sedangkan $47,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal dan terbaik kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil sehingga meminimalkan terjadinya kala 2 lama.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan acuan dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi pembaca
Sebagai bahan untuk referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kala 2 lama.

7. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Yayasan BSMT, Direktur Poltekkes WHN, kepala puskesmas Singosari, serta ibu-ibu hamil yang menjadi responden dan seluruh civitas akademika yang telah berperan dalam terlaksananya penelitian ini.

8. Daftar Pustaka

Arif Manjoer. (2013). *Essensial obstetri dan ginekologi* (Edisi 2). Jakarta: Hipokrates.
Arikanto, S. (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Hauth, J. C., Rouse, D. J., & Spong, C. Y. (2011). *Obstetri Williams* (Edisi 18). Jakarta: EGC.

Departemen Kesehatan. (2007). *Kedaruratan kebidanan buku ajar untuk program pendidikan bidan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

Hacker, N. F., & Moore, J. G. (2014). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana*. Jakarta: EGC.

Hakimi, M. (2003). *Fisiologi dan patologi persalinan*. Jakarta: Yayasan Essensia Medica.

Manuaba, I. B. G. (2010). *Penuntun kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi*. Jakarta: EGC.

Midwifery, V. (2004). *Ilmu kebidanan*. Bandung: Sekolah Publishe.

Mochtar, R. (2013). *Sinopsis obstetri I*. Jakarta: EGC.

Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, A. (2011). *Pengantar analisis statistik*. Bandung: Geneca Exact.

Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Prawirohardjo, S. (2012). *Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Sujiyati, S., & Sondakh, M. (2013). *Ilmu kebidanan patologi dan fisiologi persalinan*. Jakarta: Yayasan Essensia Medica.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).